
ANALISIS KELAYAKAN BISNIS THRIFT SHOP SUSECOND.ID DI MASA PANDEMI COVID 19 DENGAN MENGGUNAKAN METODE COST BENEFIT ANALYSIS

Oleh

Ilham Fadila Ananda¹, Yohanes Anton Nugroho²

^{1,2}Program Studi Teknik Industri, Universitas Teknologi Yogyakarta

E-mail: ¹ilhamfadilaananda04@gmail.com , ²yohanesanton@uty.ac.id

Article History:

Received: 16-05-2022

Revised: 07-06-2022

Accepted: 19-06-2022

Keywords:

Benefit Cost Ratio (BCR), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR)

Abstract: Dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis perlu diadakan suatu studi kelayakan yang bertujuan untuk meminimkan resiko yang akan didapat dalam menjalankan usaha bisnisnya. Studi kelayakan Finansial yaitu suatu pengkajian secara menyeluruh dan teliti terhadap rencana penanaman modal dan menilai apakah rencana investasi tersebut memenuhi syarat untuk dilaksanakan atau tidak. Cost benefit analysis (CBA) adalah alat untuk evaluasi efektivitas dari sebuah kegiatan apakah manfaat lebih besar dari biaya yang dikeluarkan atau sebaliknya. Hasil dari pengukuran kelayakan finansial pada UKM Susecond.id menggunakan metode Cost Benefit Analysis didapatkan hasil layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai diskonto yang diperlihatkan oleh nilai NPV pada tahun 2020 dengan suku bunga sebesar 3% yaitu Rp 100,493,122,- dan nilai NPV pada tahun 2021 dengan suku bunga sebesar 6% didapatkan NPV sebesar Rp 80,216,276 dan Nilai IRR pada tahun 2020 yang dicapai adalah 18,4% dan IRR pada tahun 2021 adalah 22,6% sehingga dapat dikatakan usaha Thrift Shop layak dijalankan. Kelayakan usaha tersebut juga didukung dengan hasil perhitungan Benefit Cost Ratio pada tahun 2020 yaitu 1,08 dan Nilai BCR pada 2021 sebesar 1,15 maka dapat dinilai usaha tersebut memberikan keuntungan bersih yang cukup tinggi walaupun dalam masa pandemi Covid 19 usaha Thrift Shop Susecond.id milik Mas Daffa yang berada di desa Mandiraja Kulon, kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara Layak dikembangkan..

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia telah mengalami perkembangan

kearah yang lebih baik. Akan tetapi UMKM saat ini berada di titik kritis atau terdapat guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Adanya *lockdown* diberbagai daerah di Indonesia telah menghentikan aktivitas ekonomi secara mendadak, sehingga menurunkan permintaan dan mengganggu sistem bisnis yang ada (Ninik Lukiana & Riza Bahtiar. 2021). Maka dari itu, untuk menghadapi situasi yang tidak menentu akibat pandemi covid-19 ini, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah harus memiliki konsep bisnis yang matang dan mampu bersaing di masyarakat.

Di era pandemi Covid-19 ini, pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pasti ada, meskipun banyak orang yang berpendapat bahwa bisnis yang dirintis dari awal beresiko gagal. Akan tetapi dari kegagalan tersebut akan muncul suatu keberhasilan serta mental yang kuat akan suatu pengambilan keputusan disertai pengelolaan manajemen yang kompleks.

Sussecond.id merupakan salah satu UMKM yang bergerak toko pakaian bekas yang biasa disebut *Thrift Shop* yang terletak di kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Susecond.id merupakan usaha thrift shop berskala kecil karena barang yang masuk perbulan berjumlah 100pcs. Sussecond.id menawarkan pakaian import bekas mulai dari jaket Casual, Crewneck, Kemeja, Celana Chinos, dan Hoodie. Sussecond.id melakukan pemasaran menggunakan media social dan menawarkan pelayanan COD dan siap kirim ke seluruh penjuru nusantara agar lebih memudahkan konsumen. Lokasinya yang berada di dekat lingkungan pasar Mandiraja mengharuskan Sussecond.id memiliki konsep bisnis yang berbeda dari yang lain, dikarenakan di lingkungan pasar yang kebanyakan menjual baju baru menjadikan ancaman tersendiri.

Pada saat masa pandemi Covid-19 seperti ini, jumlah pembeli pada Sussecond.id mengalami ketidak stabilan karena adanya peraturan pemerintah daerah yang harus ditaati, seperti aturan PPKM yaitu pemotongan jam operasional yang seharusnya dapat tutup hingga pukul 23.00 WIB dipangkas menjadi pukul 21.00 WIB. Untuk saat ini mas Daffa berencana menambah barang yang masuk sebesar 500pcs pakaian bekas setiap bulannya. Dikarenakan toko yang dimiliki mas Daffa hanya mampu menampung kapasitas 500pcs pakaian bekas, diharapkan dengan dikembangkan menjadi 500pcs dapat menarik lebih banyak pelanggan karena barang yang ditawarkan banyak.

Studi kelayakan bisnis atau usaha merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka mencapai keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru (Sobana, 2018). Dalam menjalankan suatu usaha, pelaku usaha perlu melakukan kajian yang bertujuan untuk mengetahui usaha yang dijalankan layak atau tidak untuk dikembangkan nilai investasinya menjadi 500pcs pakaian bekas, berdasarkan pertimbangan kelayakan finansial. Pengembangan nilai investasi tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur apakah pengembangan nilai investasi sudah dinyatakan layak atau tidak untuk dilakukan. Apabila diketahui hasil pengembangan investasi tidak layak untuk dilakukan, maka diperlukan solusi lain agar pengembangan usaha ini tetap dapat dijalankan. Namun apabila diketahui hasil penilaian kriteria investasi telah dinyatakan layak untuk dijalankan, maka diperlukan suatu masukan untuk mempertahankan usaha tersebut. Adanya kriteria penilaian investasi tersebut dapat dijadikan sebagai alat analisis bagi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah apa yang dibutuhkan dan penting bagi perusahaan. (Sobana, 2018)

Keen (2003:273) mengatakan *Cost Benefit Analysis* adalah teknik analisis yang menjelaskan alasan bisnis mengapa sebuah investasi dipilih atau tidak dipilih secara spesifik. Sedangkan menurut Remenyi (2003:152) mengartikan *Cost benefit analysis* sebagai alat untuk evaluasi efektivitas dari sebuah kegiatan apakah manfaat lebih besar dari biaya yang dikeluarkan atau sebaliknya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode *Cost benefit analysis* (CBA) sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena metode *Cost benefit analysis* (CBA) dapat mengevaluasi efektivitas dari sebuah kegiatan apakah manfaat lebih besar dari biaya yang dikeluarkan atau sebaliknya sehingga diharapkan metode *Cost benefit analysis* dapat mengatasi permasalahan yang ada pada UKM Sussecond.id.

LANDASAN TEORI

Pengertian *Cost Benefit Analysis*

Keen (2003:273) mengatakan *Cost Benefit Analysis* adalah teknik analisis yang menjelaskan alasan bisnis mengapa sebuah investasi dipilih atau tidak dipilih secara spesifik. Sedangkan menurut Remenyi (2003:152) mengartikan *Cost benefit analysis* sebagai alat untuk evaluasi efektivitas dari sebuah kegiatan apakah manfaat lebih besar dari biaya yang dikeluarkan atau sebaliknya.

Pengertian *Benefit Cost Ratio*

Benefit Cost Ratio merupakan teknik perhitungan yang menghitung ratio atau perbandingan antara manfaat yang didapat dan biaya yang dikeluarkan dalam sebuah kegiatan, investasi atau keputusan

Pengertian NPV

Metode analisis NPV dapat memberikan gambaran besarnya pengaruh keberadaan suatu proyek terhadap kesejahteraan sosial masyarakat suatu negara dengan mengevaluasi biaya dan manfaat yang ditimbulkan akibat keberadaannya. Dalam penggunaan metode analisis NPV, seluruh data yang akan dianalisis terlebih dahulu dilakukan dengan proses *discounting* yaitu proses deflasi pendapatan masa depan sehingga sama dengan nilai pendapatan saat ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh nilai pendapatan yang sebanding sehingga dapat dilakukan perhitungan dan perbandingan antara biaya dan manfaat. Faktor yang digunakan untuk mendiskontokan nilai biaya dan manfaat dari pendapatan masa depan disebut tingkat diskonto dan biasanya dinyatakan dalam persentase (Maulidah, 2012).

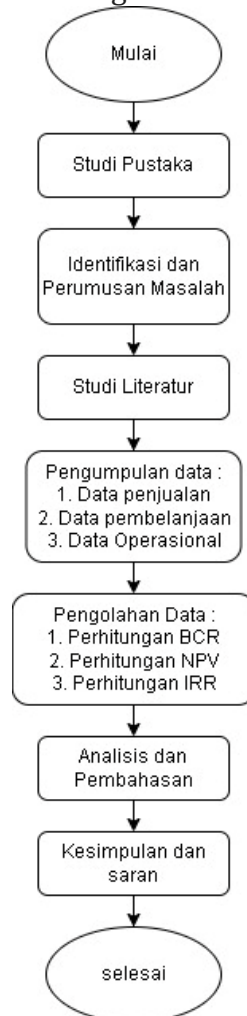
Pengertian IRR

Pengertian IRR Tingkat bunga yang ditawarkan oleh sebuah proyek investasi selama keberadaan proyek dikenal sebagai tingkat pengembalian internal atau *internal rate of return* (IRR). Hasil investasi proyek biasanya disebut sebagai tingkat bunga. IRR diperoleh dengan menentukan tingkat bunga yang sama dengan nilai tunai arus kas keluar dengan nilai tunai arus kas masuk. Dalam istilah lain, IRR adalah tingkat bunga yang menghasilkan nilai sekarang (NPV) sama dengan 0 (Universitas et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Lokasi yang dipilih dalam melakukan Tugas Akhir yaitu UKM Susecond.id yang berlokasi di Desa Mandiraja Kulon, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.

Gambar diagram alur penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Sumber: Olah Data, 2022

Penjelasan Tahapan Penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendalami kasus yang akan diteliti dan menganalisis kemungkinan apa saja yang akan muncul atau dihadapi di lapangan.

2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Melakukan identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi atau pencarian data yang sudah dilakukan. kemudian merumuskan sebuah masalah yang nantinya menjadi fokus utama dari dilaksanakannya penelitian ini berdasarkan masalah yang sudah berhasil diidentifikasi

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan agar menambah wawasan atau informasi yang nantinya dapat membantu peneliti menyelesaikan permasalahan yang

- diambil.
4. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan dengan menanyakan data penjualan, data Pembelanjaan dan data operasional yang ada pada ukm Susecond.id
 5. Pengolahan Data
Pada tahap pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah perhitungan analisa finansial *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Benefit Cost Ratio* (BC Ratio) pada UKM Susecond.id
 6. Analisis dan Pembahasan
Berdasarkan hasil dari tahap pengolahan data diatas, selanjutnya akan melakukan analisis finansial *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Benefit Cost Ratio* (BC Ratio) pada UKM Susecond.id
 7. Kesimpulan dan Saran.
Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan berdasarkan analisa hasil pengolahan data yang telah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian saran kepada pihak perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan kelayakan finansial usaha *Thrift shop* selama 12 bulan pada taun 2020 dan 2021 akan didapatkan nilai yang dinyatakan sudah layak atau belum dinyatakan layak ditunjukkan pada tabel 1 dan tabel .2.

Tabel 1. Nilai Hasil Perhitungan 2020

Nama	Kelayakan	Hasil 12 bulan
BCR (<i>Benefit Cost Ratio</i>)	BCR>1	1.084379988
NPV (<i>Net Present Value</i>)	NPV>0	100,493,122
IRR (<i>Internal Rate of Return</i>)	IRR>1	18,4%

Sumber: Olah Data, 2022

Dari tabel 5.1 dapat diketahui hasil BCR pada tahun 2020 sebesar 1.084379988, NPV diketahui sebesar 100,493,122, dan IRR diketahui sebesar 18,4% maka hasilnya adalah layak untuk dikembangkan.

Tabel 2. Nilai Hasil Perhitungan 2021

Nama	Kelayakan	Hasil 12 Bulan
BCR (<i>Benefit Cost Ratio</i>)	BCR>1	1.150217899
NPV (<i>Net Present Value</i>)	NPV>0	80,216,276
IRR (<i>Internal Rate of Return</i>)	IRR>1	22,6%

Sumber: Olah Data, 2022

Dari tabel 5.1 dapat diketahui hasil BCR pada tahun 2020 sebesar 1.150217899, NPV diketahui sebesar 80,216,276, dan IRR diketahui sebesar 22,6% maka hasilnya layak untuk dikembangkan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah penelitian ini selesai yaitu Usaha Thrift shop Susecond.id milik mas Daffa layak untuk dikembangkan jika dilihat dari segi finansialnya.

Hal itu dapat dilihat Berdasarkan nilai diskonto yang diperlihatkan oleh nilai NPV pada tahun 2020 yaitu Rp 100,493,122,- dengan pengolahan data besarnya DCF 3% didapatkan dari suku bunga KUR BRI dan nilai NPV pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 80,216,276 dengan pengolahan data besarnya DCF 6% didapatkan dari suku bunga KUR BRI dari hasil yang di dapat besar NPV > 0 yang menyatakan bahwa kategori NPV > 0 usaha yang dijalankan layak untuk dikembangkan. Nilai IRR yang diperoleh pada tahun 2020 berdasarkan perhitungan adalah 18,4% dan nilai IRR pada tahun 2021 adalah 22,6% Sehingga dapat disimpulkan bahwa Usaha *Thrift Shop* ini bisa di kategorikan usaha yang layak di jalankan. Kelayakan usaha tersebut juga didukung dengan hasil perhitungan *Benefit Cost Ratio* pada tahun 2020 yaitu 1,08 dan Nilai BCR pada 2021 sebesar 1,15 dimana kategori penilaian usaha dikatakan layak adalah dengan besar Rasio B/C > 1 maka dapat dinilai usaha tersebut memberikan keuntungan bersih yang cukup tinggi walaupun dalam masa pandemi Covid 19 dan usaha *Thrift Shop* Susecond.id milik Mas Daffa yang berada di desa Mandiraja Kulon, kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara Layak dikembangkan

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia – Nya berupa kesehatan dan rasa nikmat yang tiada terbalaskan. Kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk : kedua orang tua saya yang tercinta, dosen pembimbing saya yang selalu memberikan pengarahan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Analysis, B., Krida, M., Yogyakarta, S., Wahyuni, S., Khoirudin, R., Irawati, N., & Nugroho, A. A. (2020). *Evaluasi Pemanfaatan Aset Barang Milik Daerah dengan Analisis Cost and Benefit (CBA) pada Stadion Mandala Krida Yogyakarta Utilization Evaluation of Regional Property Assets Using the Cost and*. 4(1), 11–22.
- [2] Ariadi, H., Fadjar, M., & Mahmudi, M. (2019). Culture in Intensive Aquaculture System With Low Salinity. *Journal of Economic and Social of Fisheries and Marine*, 07(01), 81–94.
- [3] Aziz, F. F. (2019). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Kampung Super (Studi Kasus pada Peternakan Suparlan di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur). *Wahana Peternakan*, 3(1), 7–20. <https://doi.org/10.37090/jwputb.v3i1.112>
- [4] Barboza, F. A., Souza, L. L., & Pinto, A. C. (2019). Financial feasibility analysis in the implementation of a photovoltaic microgeneration system. *ITEGAM- Journal of Engineering and Technology for Industrial Applications (ITEGAM-JETIA)*, 5(17). <https://doi.org/10.5935/2447-0228.20190003>
- [5] Chaerul, M., & Rahayu, S. A. (2019). Cost Benefit Analysis dalam Pengembangan Fasilitas Pengolahan Sampah: Studi Kasus Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 9(3), 710–722. <https://doi.org/10.29244/jpsl.9.3.710-722>
- [6] DWI FITRIANI. (2019)Kelayakan, A., Gula, U., Dari, M., Kelapa, N., Kasus, S., Bajamas, K., Sirandorung, K., Tapanuli, K., Npm, D. W. I. F., & Studi, P. (2019). *S k r i p s i*.
- [7] Giatman, M. (2006). *Ekonomi Teknik*. Grasindo

-
- [8] KINANTHI, R. A. (2017). *Informasi Pendistribusian Produk Menggunakan Metode Cost Benefit Analysis Pada Pt. Guna Atmaja Jaya Analysis of Investment Feasibility Information System for Distributing Products Using Cost Benefit Analysis Method in Pt. Guna Atmaja Jaya*.
- [9] Kurdi, M. (2019). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Ras Petelur Di Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.36355/jas.v3i1.266>
- Kustanti, R., Rezagama, A., Ramadan, B. S., Sumiyati, S., Samadikun, B. P., & Hadiwidodo, M. (2020). Tinjauan Nilai Manfaat pada Pengelolaan Sampah Plastik Oleh Sektor Informal (Studi Kasus: Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 495-502. <https://doi.org/10.14710/jil.18.3.495-502>
- [10] Kustanti, R., Rezagama, A., Ramadan, B. S., Sumiyati, S., Samadikun, B. P., & Hadiwidodo, M. (2020). Tinjauan Nilai Manfaat pada Pengelolaan Sampah Plastik Oleh Sektor Informal (Studi Kasus: Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 495-502. <https://doi.org/10.14710/jil.18.3.495-502>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN